

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mencatat adalah suatu proses dimana kita sebagai manusia menuliskan sesuatu yang dianggap penting kedalam kertas, komputer atau media lain yang dapat digunakan untuk menyimpan data atau tulisan. Inventarisasi sebagai salah satu bagian yang memerlukan proses dari pencatatan tersebut sangatlah mutlak diperlukan baik oleh industry, sekolah, instansi, usaha kecil lainnya karena hal itu berkaitan dengan informasi mengenai jumlah aset atau kekayaan yang dimilikinya.

Demikian juga dengan bengkel Lube-X motor. Dulu proses inventarisasi pada gudang penyimpanan masih menggunakan proses manual yang mana pencatatan dan pembukuannya masih pada form kertas dimana sangatlah tidak efektif dan efisien. Akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi yang merambah hingga ke kehidupan manusia, proses manual tersebut akhirnya berganti dengan sistem terkomputerisasi dengan dukungan perangkat lunak dan keras yang sudah ditemukan hingga saat ini.

Untuk itu penting bagi setiap mengadakan pengawasan atau pengendalian atas persediaan, karena kegiatan ini dapat membantu agar dapat tercapainya suatu tingkat efisiensi penggunaan dalam persediaan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa hal ini tidak akan dapat melenyapkan sama sekali resiko yang timbul akibat adanya persediaan yang terlalu besar atau kecil melainkan hanya mengurangi resiko tersebut. Jadi dalam hal ini pengawasan atau pengendalian

persediaan dapat membantu mengurangi resiko sekecil mungkin. Untuk meminimumkan resiko tersebut dapat di gunakan analisis metode “Economic Order Quantity (EOQ)”. Alasan penulis mengangkat judul ini adalah demi kemudahan pengelola dalam mengolah data stok barang-barang pada gudang bengkel. Maka penulis akan berusaha untuk menciptakan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah kinerja bengkel Lube-X motor guna mendapatkan peningkatan mutu yang lebih baik dari sebelumnya, yang penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul **“PERSEDIAAN DATA BARANG PADA GUDANG BENGKEL LUBE-X MOTOR KECAMATAN LUBUK BEGALUNG MENGGUNAKAN METODE EOQ DAN ROP DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN DATABASE MYSQL”**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang ada akibat dari tidak tersedianya sebuah database yang baik untuk mengelola data-data barang bengkel Lube-X motor. Adapun permasalahan yang ada pada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem inventory dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat membantu pengelolaan data barang dengan akurat dan tepat sasaran ?
2. Apakah dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan Database MYSQL dapat membantu dalam proses pengelolaan data barang pada bengkel ?
3. Apakah keamanan data masih kurang terjamin sehingga memungkinkan terjadinya duplikasi data maupun kehilangan data ?

4. Apakah dengan adanya system, memakai bahasa pemrograman Java dan database MySQL ini bisa mengatasi terbatasnya laporan data barang ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa atau hipotesis adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dikemukakan hipotesa bahwa :

1. Diharapkan dengan adanya wadah penampungan data (database) maka pengurus maupun pengelola bengkel dapat dengan mudah melakukan pengelolaan data tanpa melihat ruang dan ukuran penyimpanan.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Java, pengelolaan data inventory bengkel dapat lebih mudah dalam melakukan pencarian data-data barang.
3. Diharapkan dengan adanya sebuah database MySQL yang menggunakan aplikasi pemrograman java maka bengkel mendapat kemudahan dalam mengelola data barang tersebut.
5. Diharapkan dengan adanya sistem yang menggunakan bahasa pemrograman java dan databse MySQL maka bengkel akan dapat meningkatkan kinerja bengkel.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan adanya ruang lingkup penelitian ini perlu dibuat agar tidak menyimpang dari tujuan awal maka penulis hanya memfokuskan dalam

perancangan aplikasi program untuk pengendalian persediaan data barang dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA dan Database MYSQL dengan menggunakan metode EOQ. Pembatasan masalah ini penulis lakukan agar ruang lingkup pemecahan permasalahannya tidak terlalu luas sehingga pembahasannya dapat dilakukan secara rinci.

1.5 Tujuan Penelitian

Agar terwujudnya dari semua yang telah direncanakan oleh penulis, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memudahkan karyawan bengkel dalam memperoleh informasi laporan data barang secara cepat dan akurat.
2. Untuk membantu karyawan dalam pembuatan laporan data barang.
3. Untuk membuat rancangan sistem yang dapat mengatasi masalah efisiensi dan penggunaan waktu dalam memproses laporan data persediaan barang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta memiliki nilai seperti :

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam merancang sistem pengelolaan data inventory bengkel Lube-X motor.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu komputer sehingga penulis mampu menciptakan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Manfaat bagi bengkel
 - a. Membuat informasi lebih akurat dalam pengambilan keputusan mengenai persediaan data barang.
 - b. Memberikan masukan pengetahuan atau pengalaman baru mengenai cara pengolahan data persediaan barang.
3. Manfaat bagi pembaca
 - a. penelitian ini memberikan wawasan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian.
 - b. memberikan wawasan atau gambaran bagi pembaca dalam merancang sebuah sistem inventory data barang.
4. Manfaat bagi universitas
 - a. sebagai media bentuk-bentuk referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama akan tetapi memandang dari sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum Bengkel Lube-X

1.7.1 Sejarah berdirinya bengkel Lube-X motor

Bengkel Lube-X motor berada di lubuk begalung kecamatan Lubuk Begalung Padang adalah milik Eric sebagai pemilik bengkel. Bengkel ini berdiri sejak tahun 2006. Sampai dengan saat ini bengkel Lube-X motor ramai dengan pelanggan yang telah mempercayakan perawatan kendaraan.

1.7.2 Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja

1. Hak Tenaga Kerja
 - a. Ada waktu untuk istirahat

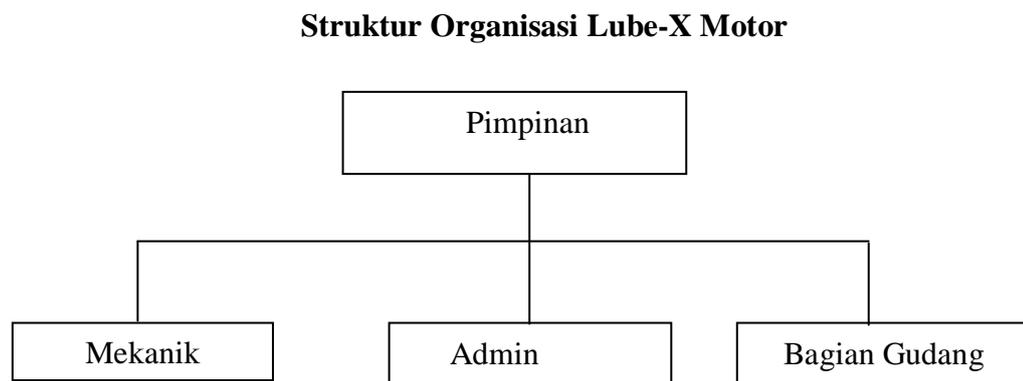
- b. Pulang pada waktu yang ditetapkan oleh pemilik bengkel
2. Kewajiban tenaga kerja
- a. Masuk kerja tepat waktu
 - b. Memberikan perawatan yang teliti agar pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang memuaskan
 - c. Melayani pelanggan yang datang dengan baik dan ramah

1.7.3 Struktur Organisasi Lube-X Motor

Struktur Organisasi adalah Suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Organisasi harus memenuhi syarat yang efisiensi, maksudnya setiap organisasi mampu berperan tertib menjalankan tugasnya untuk mencapai usaha dan kerja yang dihasilkan.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Lube-X Motor dapat dilihat pada Gambar 1.1



Sumber : Lube-X Motor

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Lube-X Motor

1.7.4 Pembagian Tugas dan Wewenang Lube-X Motor

Secara umum, tugas dan wewenang dari Lube-X Motor adalah :

1. Pimpinan
 - a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar perusahaan yang dikelola dapat berkembang.
 - b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
 - c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
 - d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
 - e. Menyusun fungsi manajemen secara baik
 - f. Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
2. Mekanik
 - a. Membentuk kepercayaan pelanggan terhadap performance perusahaan (toko) dan kualitas barang yang dijual.
 - b. Menebak kebutuhan pelanggan dan membantu memilihkan barang yang sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen.
 - c. Menjawab pertanyaan pelanggan dan melayani complain dari pelanggan dengan baik.
 - d. Menginformasikan kualitas barang sampai dengan cara perawatannya kepada pelanggan serta.
 - e. Melaksanakan Standar layanan dengan baik.

3. Admin

- a. Mengentrikan data transaksi penjualan
- b. Membuat laporan data barang masuk dan keluar serta menyerahkan kepada pimpinan.
- c. Memberikan kompensasi yang lebih besar.

4. Bagian Gudang

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang.
- b. Megawasi dan mengontrol operasional gudang.
- c. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.
- d. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan.
- e. Memastikan aktifitas keluar masuk barang berjalan lancar.